

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki Hakki. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish.
- Ariyanto, E. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sejarah, Hakikat, dan Proses*. Diva Press.
- Basrowi Suwandi. (2008). *Memahami PENELITIAN KUALITATIF*. Rineka Cipta.
- Cosmas Gatot Haryono. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. CV.Jejak.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (ed.)). Syakir Media Press.
- Dr. Nurlailis Saadah, S.Kp., M. K. (2020). *MODUL DETEKSI DINI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING* (M. K. Dr. Budi Yulianto (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Edi Suryadi. (2018). *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Hafied Cangara. (2011). *Pengantar ilmu komunikasi*. Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurani Soyomukti. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- PR.Ponco Dewi Karyaningsih. (2018). *Ilmu Komunikasi Yogyakarta*. Samudra Biru.
- Rachmat Kriyanto. (2019). *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. Prenada Media.

Sitti Patimah. (2021). *Stunting Mengancam Human Capital Sitti Patimah TITIKBACA*. Deepublish.

Yasir. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Deepublish.

JURNAL

Alfarisi, S., & Hasanah, U. (2021). Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 2(April), 1–10.

Azahra, S., Hana, H., & Arifiyani, N. (2023). Strategi Komunikasi Pemerintah dalam Upaya Pencegahan Stunting. *JRP : Jurnal Relasi Publik*, 1(1), 5.

Bachruddin, A., Siraj, N., & Nurfallah, F. (2022). Strategi Komunikasi Pencegahan Stunting Melalui Program Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (Bkkbn) Di Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. *Jurnal Signal*, 10(2), 299. <https://doi.org/10.33603/signal.v10i2.7597>

Fachrisa, M. P. N., Kurniawati, N. K., & Nesia, A. (2020). Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Banten Dalam Menanggulangi Stunting di Desa Bayumundu, Pandeglang. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7767>

Iskandar, D. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Kerja Pegawai. *PERSEPSI: Communication Journal*, 4(1), 31–42. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v>

Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda). *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), hal 94.

Pada, S., Watang, K., Kota, B., Alif, I. S., Karnay, S., & Amir, A. S. (2023). *Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Stunting*. 12(1), 66–89.

- Pratiwi, N. I., Joniarta, I. W., Jacob, J., Latupeirissa, P., & Arista, M. C. (2023). Implementasi Model Perencanaan Philip Lesly oleh Basarnas Denpasar dalam Mengedukasi Tanggap Bencana Pada Masyarakat Pendahuluan. *Sinestesia*, 13(1), 123.
- Rachmawati, I. N. (2007). Data Collection in Qualitative Research: Interviews. *Indonesian Journal of Nursing*, 11(1), 35–40.
- Simon, M. K., & Alouini, M. (2004). Types of Communication. *Digital Communication over Fading Channels*, 2, 45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>

WEBSITE

- Desi Purnama Sari. (2023). Pemkot Serang targetkan penurunan stunting tembus 14 persen di 2024. In *antaranews*. <https://banten.antaranews.com/berita/263721/pemkot-serang-targetkan-penurunan-stunting-tembus-14-persen-di-2024>
- Fachrudin Ali. (2023). Angka Stunting Tahun 2022 Turun Menjadi 21,6 Persen. In *kemenkes*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/angka-stunting-tahun-2022-turun-menjadi-216-persen/#:~:text=Dalam>
- Operator DP3AKB. (n.d.). Visi & Misi Dinas Pemberdayaan perempuan Perlindungan Anak dan KB (DP3AKB) Kota Serang. In *DP3AKB Kota Serang*. Retrieved December 11, 2023, from <https://dp3akb.serangkota.go.id/pages/visi-dan-misi>
- Operator DP3AKB. (2023). Pembagian Telur untuk Anak Stunting di Kota Serang. In *DP3AKB Kota Serang*. <https://dp3akb.serangkota.go.id/detailpost/pembagian-telur-untuk-anak-stunting-di-kota-serang>

WAWANCARA

Lukman Fajar Haris, S. K. (n.d.). *Strategi Pencegahan Stunting*.(2023)

Leyla Jamilah,AH, SE,MM. (n.d.). *Data Stunting Di Kota Serang*.(2023)

Indri Sulistiani,S. Kom,M.Si. (n.d.). *Kelembagaan DP3AKB*.(2023)

Lampiran Lampiran

A. Daftar Narasumber

No	Nama	Jabatan	Tgl/bln/thn
1	Lukman Fajar Haris, S.Kep	Penata Kependudukan Keluarga Berencana Ahli Muda dan Pendamping Lapangan	11 Oktober- 23 Oktober 2023
2	Hj. Leyla Jamilah, SE, MM	Penata Kependudukan Keluarga Berencana Ahli Muda	11 Oktober 2023
3	Indri Sulistiani, S.Kom, M.Si	Kasubag Umum Dan Kepegawaian	11 Oktober 2023

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. DP3AKB itu Lembaga Pemerintahan dibidang apa?
2. Apa yang dimaksud dengan Stunting dan apa penyebab terjadinya Stunting?
3. Apakah Stunting sangat berbahaya bagi masyarakat?
4. Berapa angka Stunting di Kota Serang?
5. Strategi Komunikasi apa yang sudah dilakukan oleh DP3AKB Kota Serang dalam menangani kasus Stunting?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi pencegahan dan penanganan Stunting di Kota Serang?
7. Ada program apa saja dalam menangani permasalahan Stunting yang ada di Kota Serang?
8. Kenapa program program tersebut bisa ada dalam menangani permasalahan stunting di Kota Serang?

9. Dalam merencanakan program program ini tentu terdapat beberapa faktor, yaitu tenaga, dana, dan fasilitas, dari ketiga aspek ini bisa bapak jelaskan apa saja yang dilakukan mengenai hal ini?
10. Saluran komunikasi apa yang digunakan ketika penyuluhan?

C. Lampiran Hasil Wawancara

1. Lukman Fajar Haris, S.Kep, selaku bidang Penata Kependudukan Keluarga Berencana Ahli Muda dalam bidang Keluarga Berencana Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dan merangkap juga jabatan sebagai Pendamping Lapangan
 - a) DP3AKB itu Lembaga Pemerintahan dibidang apa?

Jawaban :

DP3AKB adalah singkatan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana. Sebagai lembaga, DP3AKB memiliki fokus utama dalam tiga bidang penting, yaitu Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana. pemberdayaan perempuan disini maksudnya upaya meningkatkan peran dan posisi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti; pendidikan, ekonomi, sosial ataupun politik, serta meningkatkan kesadaran akan hak hak perempuan. bidang perlindungan anak disini maksudnya seperti; kekerasan terhadap anak, dan melibatkan DP3AKB dalam advokasi untuk hak-hak anak, serta mengatasi permasalahan stunting karena termasuk kedalam perlindungan anak, bidang keluarga berencana disini maksudnya itu seperti; penyuluhan, pendidikan, kesehatan, dan juga akses terhadap informasi serta layanan kesehatan reproduksi.

b) Apa yang dimaksud dengan Stunting dan apa penyebab terjadinya Stunting?

Jawaban:

Stunting itu kegagalan tumbuh terutama dari anak usia 0-2 tahun yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis, dimulai dari masa hamil sampai 1000 HPK (Hari Pertama Kelahiran). Jadi kegagalan gizi kronis selama masa itu menimbulkan kasus stunting.

c) Apakah Stunting sangat berbahaya bagi masyarakat?

Jawaban:

Stunting itu bukan berbahaya, misalnya secara penyakit kanker berbahaya karena menghilangkan nyawa orang, kalau stunting itu lebih berbahaya kehidupan selanjutnya anak tersebut, karena anak stunting perkembangannya tidak sama dengan anak yang lain, mungkin dia terlihat sehat secara fisik, akan tetapi kemampuannya dibawah rata-rata anak yang lainnya. Itu mungkin baru terasa setelah umur 2 tahun, ketika masuk sekolah kelas satu yang tidak stunting mungkin paham dengan materi apa yang telah diberikan oleh gurunya, tapi kalau stunting dia butuh waktu untuk mencerna apa yang diberikan oleh gurunya, sehingga nanti dewasa anak stunting itu tidak bisa manusia normal lainnya yang mampu bersaing, misalnya di dunia kerja, bahayanya kesitu sih bukan secara menimbulkan kematian engga, tetapi berbahaya dimasa depan, karena pemerintah kita punya target pada tahun 2045 nanti kita punya generasi emas, nanti generasi yang sekarang balita nih, nanti akan menjadi manusia dewasa dan persaingan dengan dunia internasional, bahayanya itu saja sih, bahwa bangsa kita nanti akan tertinggal dengan bangsa-bangsa lainnya kalau generasi-generasi mudanya terdampak stunting.

- d) Strategi Komunikasi apa yang sudah dilakukan oleh DP3AKB Kota Serang dalam menangani kasus Stunting?

Jawaban :

Kalau itu kita ketemu langsung secara berkelompok ya, misalnya sasarannya remaja atau calon pengantin, kita berkomunikasi dengan cara penyuluhan, kemudian komunikasi interaktif secara personal atau berkelompok, jadi dalam forum diskusi itu apapun mengenai stunting bisa menggali semua yang mereka tidak tahu.

- e) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi pencegahan dan penanganan Stunting di Kota Serang?

Jawaban :

Kalau faktor pendukungnya mungkin anggaran dari pusat sudah cukup, kalau untuk kegiatan saya itu dalam pendampingan terhadap keluarga yang berisiko, sudah ada dukungan dari pemerintah seperti; transport ada, pemberian kuota cukup. Kalau penghambatnya mungkin penanganan stunting itu butuh partisipasi dari seluruh OPD kemudian tidak hanya OPD tetapi masyarakat sendiri yang mendukung harusnya, dalam ini hambatannya kita dalam koordinasi dengan semua OPD yang seharusnya menangani stunting itu agak susah ya, misalnya data ini dimana, ternyata datanya tidak ada, gitu kan, suruh dikumpulkan tapi katanya yang ini tidak ada, terus tidak semua OPD memahami peran dan fungsinya.

- f) Ada program apa saja dalam menangani permasalahan Stunting yang ada di Kota Serang?

Jawaban :

Kita kebetulan penyuluhan tentang stunting kepada ibu hamil, 1000 HPK, dan kepada calon pengantin, ada juga program yang di rancang oleh Walikota Serang yaitu program Endog Kepiting

- g) Kenapa program program tersebut bisa ada dalam menangani permasalahan stunting di Kota Serang?

Jawaban :

Program ini langsung dari BKKBN Provinsi, tentu juga program ini kami lihat karena atas dasar pengetahuan masyarakat yang kurang mengenai stunting maka dari itu diadakan program penyuluhan, dan untuk program Endog Kepiting itu merupakan langkah dari Pemkot Serang dalam meangani permasalahan Stunting telur telur ini juga diperoleh dari berbagai ASN yang berlingkungan di Pemkot Serang.

- h) Dalam merencanakan program program ini tentu terdapat beberapa faktor, yaitu tenaga, dana, dan fasilitas, dari ketiga aspek ini bisa bapak jelaskan apa saja yang dilakukan mengenai hal ini?

Jawaban :

Untuk dana turun sekali dalam satu tahun, untuk tenaga ada banyak seperti; BKKBN Provinsi, OPD (Kecamatan, BAPPEDA, Dinas Sosial, PU, Dinas Kesehatan, dan masih banyak lagi.

- i) Saluran komunikasi apa yang digunakan ketika penyuluhan?

Jawaban :

Saluran komunikasinya yaitu pertemuan langsung, komunikasi interaktif dengan audience pematerinya bisa dari DP3AKB, Dinas Kesehatan, dan lain sebagainya.

2. Hj. Leyla Jamilah, SE, MM selaku bidang Penata Kependudukan Keluarga Berencana Ahli Muda dalam bidang Pengendalian Penduduk dan Advokasi Penggerakan dan Informasi

- a) Berapa angka stunting di Kota Serang?

Jawaban :

Dalam DP3AKB ini mengurus kepada keluarga berisiko stunting, bukan orang yang terkena stuntingnya, kami punya data keluarga berisiko stunting, sebenarnya kami juga punya data stunting tapi kami tidak bisa memberikan karena data ini milik Dinas Kesehatan bukan milik kami, total anggota keluarga risiko stunting pada tahun 2022 yaitu sebanyak 8.406.

Lampiran Dokumentasi kegiatan



Wawancara dengan Bendahara DP3AKB Kota Serang



Wawancara dengan Sekretaris di damping oleh bendahara DP3AKB tentang pengenalan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana



Wawancara dengan Bidang Ketahanan dan berperan sebagai Pendamping Lapangan dalam berbagai program mengenai Pencegahan Stunting yang dilakukan oleh DP3AKB Kota Serang



Program Endog Kepiting yang dilakukan oleh Pemkot Serang dalam mengatasi permasalahan Stunting yang digagas langsung oleh Walikota Serang melalui DP3AKB Kota Serang